



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 1567-Int-KLPPM/UNTAR/X/2021**

Pada hari ini Selasa tanggal 12 bulan Oktober tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Kecerdasan Keuangan Untuk Milenials – Siswa Siswi PA Keluarga Kasih Sedjati di Jakarta Pusat**" (Skema PKM Portofolio)
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.500.000,- (Enam juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Juli-Desember Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2021**

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Cornelita Tesalonika/125190108/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

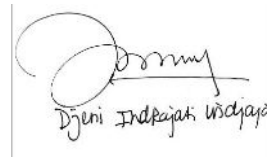
Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja,
M.Si, Ak, CA

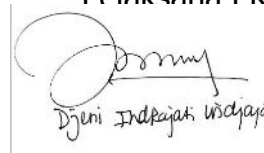
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-
	Jumlah	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-

Jakarta, 2021
Pelaksana PKM


Djeni Indrajati Widjaya

(Dra.MF Djeni Indrajati Widjaya, M.Si, Ak, CA)

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**KECERDASAN KEUANGAN UNTUK GENERASI Z–SISWA SISWI
PA KELUARGA KASIH/YPU DI JAKARTA TIMUR**

Ketua Tim

Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA(10183001/0305066001)

Anggota Mahasiswa :

Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)

Kinaya Arung La'by (NIM: 125190303)

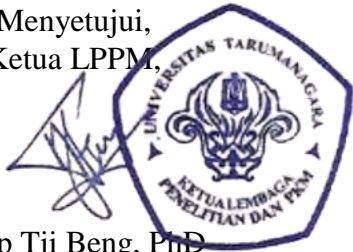
**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Semester Ganjil /Tahun 2021

1. Judul : **KECERDASAN KEUANGAN UNTUK GENERASI Z – SISWA SISWI PA KELUARGA KASIH/YPU DI JAKARTA TIMUR**
2. Nama Mitra Program : Yayasan Prima Unggul-PA Keluarga Kasih
3. Ketua Tim Pengusul:
- a. Nama Lengkap : Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA
 - b. NIK / NIDN : 10183001/0305066001
 - c. Jabatan /Gol : Asisten Ahli 150
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt.13
 - h. Nomor HP/Telp : 0818110150
4. Anggota Tim Pengusul: : 2 (dua) mahasiswa FEB
Mahasiswa/i : Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)
Kinaya Arung La'by (NIM: 125190303)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
- a. Wilayah Mitra : Jakarta Timur
 - b. Kabupaten / Kota : DKI Jakarta
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra: 15 Km (dari daerah Grogol)
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Serina III dan
Artikel Populer di media daring Pintar
7. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 Semester (Agustus -Desember 2021)
8. Biaya disetujui :
LPPM : Rp.8.500.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM,



Jap Tji Beng, PhD
NIDN : 0323085501

Jakarta, 10 Desember 2021

Ketua Tim Pengusul

Dra.Djeni Indrajati W, M.Si, Ak,CA
NIDN:0305066001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Prakata	5
Bab I Pendahuluan	6
1.1.Analisis Situasi	6
1.2.Permasalahan Mitra	11
Bab II Solusi Permasalahan dan Luaran PKM	12
2.1.Solusi Permasalahan	12
2.2.Luaran PKM	12
Bab III Metode Pelaksanaan	13
3.1.Tahapan Pelaksanaan	13
3.2. Partisipasi Mitra	13
3.3. Kepakaran dan pembagian tugas Tim	14
Bab IV Hasil dan Luaran yang dicapai	15
Bab V Kesimpulan dan Saran	18
Daftar Pustaka	19
Lampiran 1 Materi yang disampaikan dalam PKM	20
Lampiran 2 Photo-photo Kegiatan	24
Lampiran 3 Luaran Wajib	28
Lampiran 4 Luaran Tambahan	36

RINGKASAN

Kecerdasan keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami peranan krusial dari perencanaan serta implementasi manajemen keuangan yang baik dan terstruktur. Banyak milenials yang masih terjebak dengan pola-pola konsumtif, karena ingin mendapat perhatian di lingkungan sosialnya.

Ada 5 jenis kecerdasan financial yang harus diketahui untuk membuat keuangan kita terkendali, yaitu:

Kecerdasan menghasilkan uang, Kecerdasan mengalokasikan uang, Kecerdasan mengembangkan uang, Kecerdasan melindungi investasi dan Kecerdasan mencari informasi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Kelurga Kasih Sedjati yang ingin menambah wawasan tentang kecerdasan keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi dan usaha mandiri mereka dalam bentuk UMKM . Kegiatan ini merupakan permulaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan dapat berjalan berlanjutan.

Dari informasi dan diskusi awal, pihak Yayasan yang diwakili oleh Ibu Debby menyatakan minat untuk mengajak para siswa untuk menambah wawasan tentang hal diatas. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yaitu mengadakan suatu penyuluhan daring berbentuk webinar . Pihak Untar yang diwakili oleh seorang dosen dari FEB menyambut baik rencana tersebut dan membawakan materi yang menarik minat ini.

PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Setelah persetujuan maka kami membuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Untar. Selanjutnya setelah persetujuan pelaksanaan, kami akan menyusun modul dan mengkoordinasi waktu pelaksanaan pelatihan ini.

Sebagai tahap terakhir, kami akan membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kami kepada pihak DPPM Untar.

Kata Kunci : Kecerdasan Keuangan, keuangan pribadi, UMKM, kaum milenial

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi para siswa setingkat SMP dan SMA di Panti Asuhan Kasih Sedjati/Yayasan Prima Unggul ini dapat berjalan dengan lancar, dan kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini tepat pada waktunya. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain, Ketua dan staff LPPM, pimpinan FEB Untar dan Jurusan S1 Akuntansi, juga pimpinan dan staff mitra PKM kami serta para siswa. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan laporan akhir serta kepada Bapak/Ibu pimpinan Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan memuaskan.

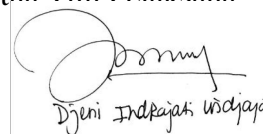
Kegiatan PKM ini memberi dampak sosial sebagai pelayanan dan *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha serta institusi Pendidikan lainnya. Kami memberi wawasan dan pemahaman kelompok usia dan generasi serta kecerdasan yang dimiliki, khususnya untuk mengasah kecerdasan keuangan. Laporan kemajuan ini dibuat untuk melaporkan semua kegiatan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan proposal yang telah disetujui. Selain itu laporan kemajuan ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami menyadari laporan kemajuan ini masih belum sempurna baik dalam hal tata bahasa maupun metode pelaksanaan kegiatan yang dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 10 Desember 2021

Ketua Tim Pelaksana



MF Djani Indrajati Widjaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumahtangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan. Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya.

Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip Pareto Optimality menyatakan bahwa the community becomes better off if one individual becomes better off and non worse off. Prinsip tersebut merupakan necessary condition untuk tercapainya keadaan kesejahteraan sosial maksimum. Selain prinsip pareto optimality, neoclassical welfare theory juga menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu. Kesejahteraan kelompok (masyarakat) dapat ditingkatkan melalui kesejahteraan individu. Apabila individu berhasil memuaskan kebutuhannya maka kesejahteraan kelompok (masyarakat) akan tercapai.

Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada. Dalam hal ini individu akan memaksimalkan kebebasannya untuk mengejar konsep mereka tentang barang tanpa adanya campur tangan.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Semakin banyak pilhan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan maka semakin besar tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat bila minimal terdapat satu orang yang menjadi lebih baik tanpa satupun yang menjadi lebih jelek.

Pencapaian kesejahteraan masyarakat industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman financial literacy.

Kecerdasan Majemuk

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya lantaran sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari ragam aspek.

Dahulu pada sekitar tahun 1890-an, kecerdasan seseorang diukur melalui ukuran IQ (Intelligence Quotient). Konsep IQ ditemukan oleh Francis Galton, dan selama berpuluh tahun tes IQ diyakini sebagai satu-satunya ukuran standar untuk mengukur kecerdasan manusia. Namun pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurutnya kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinetis, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Kecerdasan Keuangan

Ada 5 jenis kecerdasan keuangan yang harus diketahui untuk membuat keuangan terkendali, yaitu:

Kecerdasan menghasilkan uang:

ini adalah kecerdasan tentang bagaimana seseorang bisa mendapatkan penghasilan dari aset pasif maupun aktif, untuk memenuhi semua kebutuhan.

Kecerdasan mengalokasikan uang:

kecerdasan bagaimana seseorang mengalokasikan penghasilannya, intinya bagaimana kita bisa menunda kesenangan saat ini untuk kebutuhan yang akan datang.

Kecerdasan mengembangkan uang:

kecerdasan ini berhubungan tentang bagaimana seseorang bisa mengembangkan investasinya, supaya tujuannya terpenuhi. Ada 2 jenis aset, aset aktif dan aset pasif.

Kecerdasan melindungi investasi:

ini adalah kecerdasan yang berhubungan cara seseorang melindungi investasinya supaya tidak hilang. Contohnya asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan lain sebagainya.

Kecerdasan mencari informasi:

kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan investasinya. Sebelum menentukan investasi kita harus memiliki ilmu yang cukup baik untuk berinvestasi.

Selain 5 kecerdasan di atas ada hal lain yang penting juga perlu diketahui untuk melindungi asset investasi. Istilahnya KASH before Cash. Knowledge, Attitude, Skill dan Habits. Jangan sampai ikut-ikutan berinvestasi jika tidak benar-benar mengetahui bagaimana cara kerjanya. Alih-alih mendapatkan untung besar, yang ada uang akan beresiko hilang.

(Kompasiana.com dengan judul "5 Kecerdasan Finansial bagi Milenial", 14 Juni 2018)

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Oleh karena itu, individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya.

Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018).

Kecerdasan Keuangan dan Ciri-Cirinya

Istilah kecerdasan keuangan masih awam bagi sebagian besar masyarakat. Disebut juga sebagai financial literacy artinya yaitu sebuah kemampuan atau pencapaian kognitif untuk mengambil keputusan tepat terkait sumber keuangan yang ada. Tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kebebasan finansial yaitu menyingkirkan segala bentuk kekhawatiran tentang uang.

Individu yang memiliki kecerdasan finansial ini memiliki ciri-ciri khusus , antara lain :

a.Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan

Tanda pertama adalah mampu dalam membedakan hak dan kewajiban terkait finansial. Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan, seperti gaji dari profesi yang dijalankan, sedangkan kewajiban yaitu hal yang harus ditunaikan, contohnya membayar tagihan penggunaan listrik.

b.Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri

Manusia cerdas finansial memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terkait keuangannya, jeli dalam melihat peluang dan membuat kalkulasi sehingga tidak sekadar mengikuti tren dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

c.Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Seseorang yang memiliki intelektualitas dalam hal finansial tidak akan takut berutang. Hal penggunaannya bukan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi produktif yaitu memiliki potensi menghasilkan profit yang besar. Mengajukan pinjaman atau berutang pinjaman karena yakin dapat mengembalikan pokok maupun bunga sambil tetap menghasilkan keuntungan .

Manfaat dan Praktik Kecerdasan Finansial untuk Milenial

Kelompok milenial dan generasi Z harus memahami financial literacy dengan baik supaya

-Masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, namun uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global, contohnya selama periode COVID-19 seperti sekarang ini.

-Jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain.

Meskipun financial literacy memiliki skala yang luas, namun kadang beberapa praktiknya justru terlewatkan oleh para milenial cerdas finansial padahal dengan menerapkan langkah-langkah sederhana berikut bisa menghemat hingga menghasilkan keuntungan yang menjanjikan, misalnya :

a. Membayar Tagihan Tepat Waktu

Praktik sederhana pertama yaitu tidak menunda-nunda pembayaran tagihan. Ini bagian dalam kewajiban yang jika ditunda dapat membuatmu harus membayar lebih akibat pengenaan denda. Selain terkait tagihan yang bersifat bulanan seperti langganan listrik, kartu seluler pascabayar dan semacamnya, segera melunasi utang juga merupakan langkah yang tepat.

b. Memanfaatkan Promosi /Diskon dengan Baik

Di era seperti ini, banyak sekali vendor yang menawarkan beragam promo menarik dengan memanfaatkan gadget. Biasanya, berkaitan dengan metode pembayaran non tunai tanpa chip seperti dompet elektronik.

c. Menggiatkan Aktivitas Investasi

Sebagai milenial yang melek finansial, Investasi menjadi pilihan terbaik bagi milenial karena dapat memberi manfaat jangka panjang maupun solusi dalam situasi darurat. Terlebih dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga investasi juga jauh lebih mudah dibandingkan dulu dan memilih objek yang paling cocok, mengingat semakin banyaknya pilihan yang tersedia dengan tingkat risiko tentunya turut berbeda-beda.

Pilihan itu sebaiknya memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- Memiliki tingkat risiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya.
- Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda.
- Dari segi keamanan transaksi terjamin – utamakan diawasi oleh lembaga berwenang.
- Bisa dimulai dengan modal yang kecil.
- Dapat menjadi investasi rutin.
- Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas.

(Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)

1.2.Kondisi Mitra

Panti Asuhan Keluarga Kasih yang bernaung dibawah Yayasan Prima Unggul menjadi wadah harapan dari para putra putri penghuni panti untuk dapat menikmati hak Pendidikan. Dengan misi Yayasan Prima Unggul “Kami para Entrepreneur dan Pendidik mempunyai Empati dan Panggilan Hidup untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari anak miskin dan terlantar (Panti), dengan semangat entrepreneurship guna menciptakan sumber daya manusia pencipta lapangan kerja.”

Selain Belajar/Sekolah dengan Paket C, ada beberapa kegiatan yang dilakukan para siswa Panti Asuhan Keluarga Kasih , antara lain sebagai berikut :

1. Program kegiatan berjualan : menjual beragam kue, kerupuk, dawet ireng, martabak yang dibuat dengan bahan yang berkualitas dan bersih dan dengan harga murah, terlebih dengan pola penjualan yang mendatangi pembeli sehingga memudahkan bagi mereka yang membutuhkan.
2. Program jasa seperti pencucian motor, penjualan bunga, penjualan tiket pesawat, penjualan pulsa.
3. Program pelayanan masyarakat : pendampingan belajar bagi anak-anak secara mengasyikkan bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya les, menjadi pengajar relawan pelajaran matematika dan Bahasa Inggris bagi siswa SD dari keluarga miskin.
4. Kegiatan Seni Budaya, yaitu mengadakan drama musikal dibawah bimbingan para pakar di bidangnya .

Dengan materi pada kegiatan PKM ini diharapkan dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi masa depan para siswa/i Panti Asuhan Keluarga Kasih . Selain memberikan pelatihan, kami akan membuat makalah materi pelatihan ini agar dapat disimpan di Panti Asuhan dan dipelajari kembali oleh para siswa atau diturunkan kepada adik-adik penghuni panti.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1.Solusi

Berdasarkan temuan awal adanya kegiatan mandiri selain belajar, yaitu berjualan barang dan jasa , termasuk mengadakan pertunjukan drama musical, maka dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para siswa memahami mengenai kelompok usia dan sebutannya, aneka kecerdasan manusia, dan titik berat pada Kecerdasan Keuangan untuk mencapai pribadi sejahtera dan mensejahterakan Panti Asuhan mereka juga . Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

2.2 Target Luaran

Target PKM ini adalah para siswa Panti Asuhan dan pimpinan Panti Asuhan . Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami kecerdasan keuangan berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik . Bagi para siswa yang adalah kaum milenial bahkan masi generasi Z untuk mulai dapat mengatur keuangannya sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik.

Luaran kegiatan PKM ini berupa makalah dan artikel yang akan kami ringkas untuk dikirim ke acara seminar nasional (SERINA 2021) dan media masa daring

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahap-Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah, *games*, *sharing session* dan tanya jawab . Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang berbagai kecerdasan manusia dan kelompok usia dengan sebutan generasinya. Tahap kedua adalah penyuluhan tentang kecerdasan keuangan dan langkah-langkah untuk mencapai kecerdasan keuangan menuju kesejahteraan pribadi. Tahap berikutnya berupa informasi faktual tentang kecerdasan keuangan dan *sharing session* dari nara sumbernya.

3.2 Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan PKM

Mitra PKM ini Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Pada masa pandemi ini, jumlah siswa yang diasuh langsung berkurang tetapi Yayasan prima Unggul menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Nias dan di NTT dan turut mendidik para siswa dengan berbagai model pembelajaran dan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan yang diadakan YPU. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU dan diyakini materi ini akan menambah wawasan para siswa. Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta, di NTT dan di Nias untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

3.3 Kepakaran dan tugas masing masing anggota tim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini terdiri dari Joe Irene, M.Psi, Psikolog di sesi pertama, Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA di sesi kedua dan ,Adrianus Jan Winata, SE, MM di sesi ketiga sesuai keahliannya dibidang masing-masing yaitu, Psikologi , Akuntansi Keuangan dan Manajemen Investasi, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdr. Cornelita Tesalonika RK dan Kinaya Arung La'by sebagai pelaksana kegiatan.

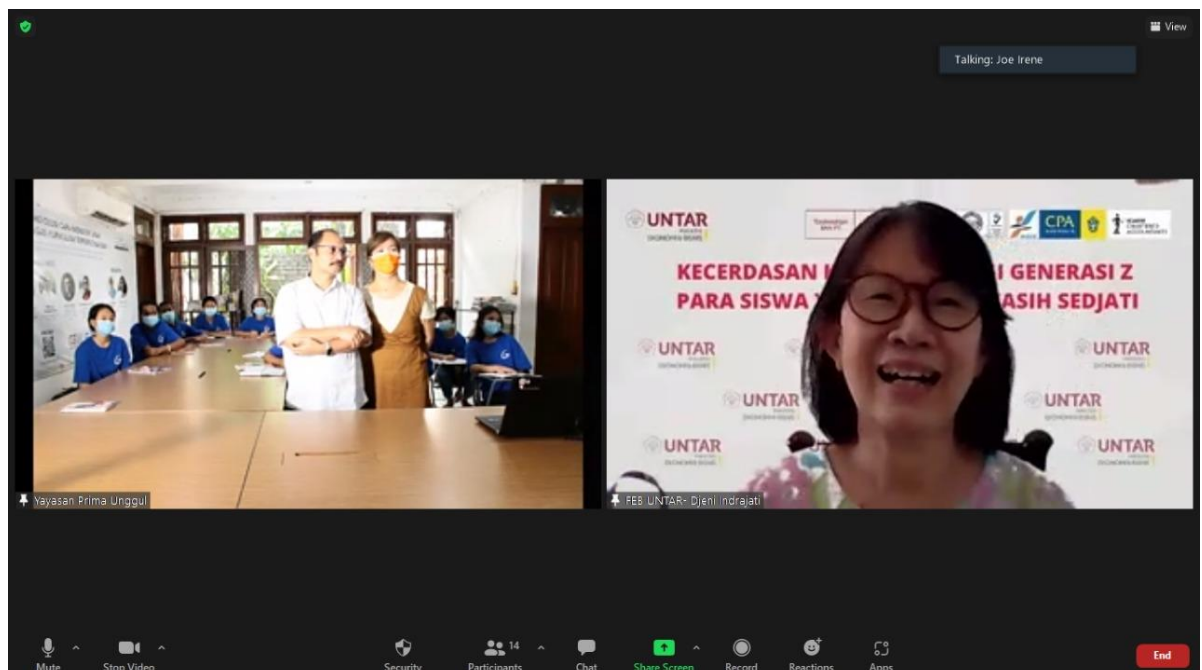
Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis

Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa mempersiapkan masa depannya yang lebih cemerlang dengan pengetahuan tentang keuangan dan kecerdasan yang dimiliki dan sebagai target luaran, selanjutnya kami akan mengolah materi ini menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional dan penulisan artikel lainnya di media massa daring.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa di PA Keluarga Kasih di Jakarta Timur, di Nias dan di NTT. Para siswa SMA menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya manajemen keuangan dan investasi. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami, tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :






You are screen sharing Stop Share

FINANCIAL LITERACY

CERDAS MENGELOLA	MASA DEPAN SEJAHTERA
------------------	----------------------

Recording...

CIRI-CIRI INDIVIDU YANG MEMILIKI KECERDASAN KEUANGAN, A/L :

 1 Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan	 2 Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri	 3 Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif
--	---	--

UNTAR
KECERDASAN KEUANGAN
UNTAR
KECERDASAN KEUANGAN
UNTAR
KECERDASAN KEUANGAN
FEB UNTAR- Dje



4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan zoominar berjalan lancar dan tertib, dimulai dengan sambutan dari pimpinan Panti Asuhan kemudian kakak pendamping siswa panti turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami akan menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA 2021 dan Luaran tambahan yang akan kami kirimkan ke media masa daring PINTAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 3 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang kecerdasan manusia dan tentang bidang keuangan serta investasi

5.1 Saran

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya , maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan DemografidenganInvestasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 3(1): 7-12.
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti. (2015). PengaruhFaktorDemografiterhadap Financial Literacy Mahasiswa FakultasEkonomi Universitas Negeri Angkatan 2012. FakultasEkonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)
- Irman, Mimelientesa. (2018). Analisisfaktor-faktor yang Mempengaruhi Finansial Literasi dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekan baru.*Journal of Economics , Business and Accounting (Costing)*, Volume 1 Nomor. 2, Juni 2018 e-ISSN : 2597-5234
<https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan, 19 November 2013. Jakarta.
- Tri Ratnawati,Siti Mujanah, NyomanLokajaya (2018) Strategi Financial Literacy untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan WisataKabupaten Gresik Jawa Timur, Seminar Nasional dan Call for Paper, Manajemen, Akuntansi dan Perbankan, 2018

LAMPIRAN 1
MATERI YANG DISAMPAIKAN DALAM KEGIATAN PKM

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi BAN-PT A STARS RATING SYSTEM CPA AUSTRALIA ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

KECERDASAN KEUANGAN BAGI GENERASI Z-SISWA YPU

OLEH :
DJENI INDRAJATI WIDJAJA DAN TIM
19 OKTOBER 2021

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

FINANCIAL LITERACY

CERDAS MENGELOLA	MASA DEPAN SEJAHTERA
------------------	----------------------



FINANCIAL LITERACY

Diartikan sebagai :
Pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018)

Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan konsumen dalam masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (OJK Strategi Keuangan Nasional, 2013)



5 Jenis kecerdasan keuangan yaitu



- ✓ Kecerdasan menghasilkan uang
- ✓ Kecerdasan mengadopsi uang
- ✓ Kecerdasan mengembangkan uang
- ✓ Kecerdasan melindungi investasi
- ✓ Kecerdasan mencari informasi

CIRI – CIRI INDIVIDU YANG MEMILIKI KECERDASAN KEUANGAN , A/L :



1

Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan



2

Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri



3

Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Praktik kecerdasan keuangan untuk generasi Z, antara lain menerapkan langkah-langkah sbb:

- * Membayar tagihan tepat waktu
- * Memanfaatkan promosi / Diskon dengan baik
- * Menggiatkan aktivitas investasi

Pilihan Aktivitas Investasi Yang Memenuhi Karakteristik, A/L:

- Memiliki tingkat resiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya
- Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda
- Dari segi keamanan transaksi - utamakan diawasi oleh lembaga berwenang
- Bisa dimulai dengan modal yang kecil
- Dapat menjamin investasi rutin
- Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas

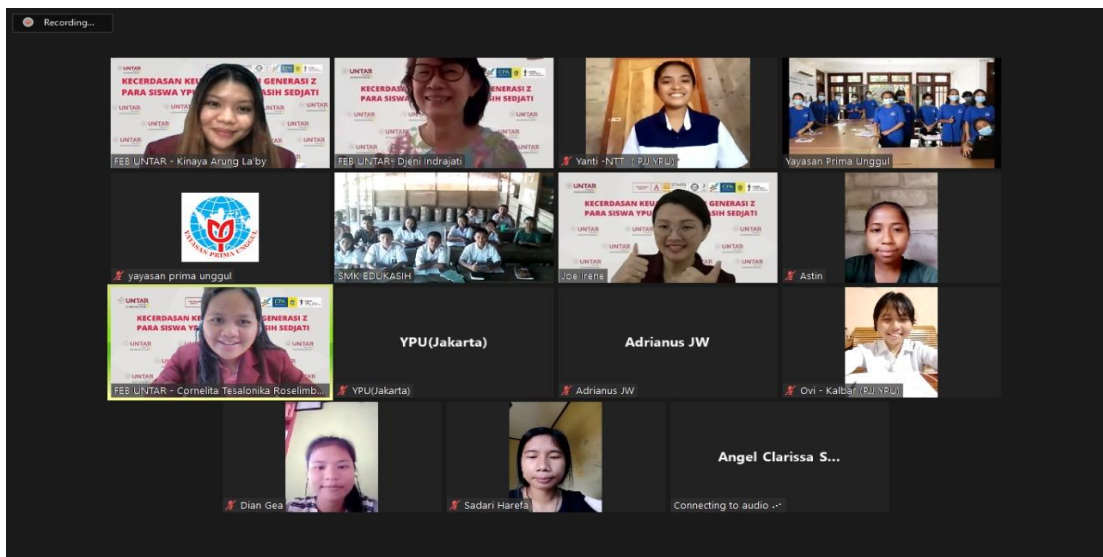
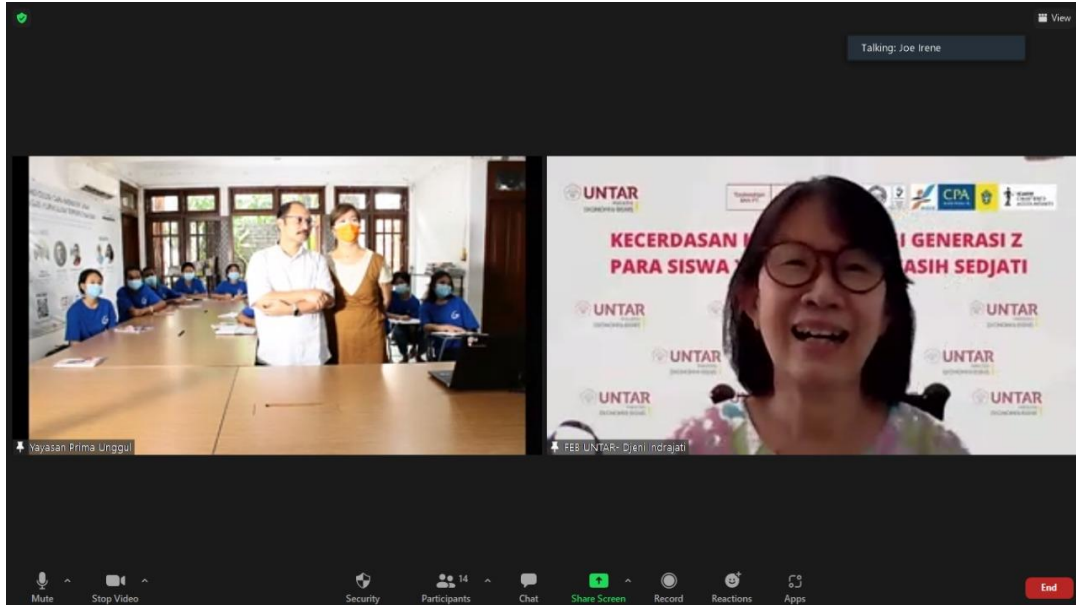
Pengenalan Lembaga Jasa Keuangan :

○ ○ ○ ○

- 1 Perbankan
- 2 Asuransi
- 3 Pegadaian
- 4 Lembaga Pembiayaan
- 5 Dana Pensiun
- 6 Pasar Modal

LAMPIRAN 2

PHOTO-PHOTO KEGIATAN



You are screen sharing Stop Share

FINANCIAL LITERACY

CERDAS MENGELOLA

MASA DEPAN SEJAHTERA

Recording...




5 Jenis kecerdasan keuangan, yaitu:


- Kecerdasan menghasilkan uang
- Kecerdasan mengalokasikan uang
- Kecerdasan mengembangkan uang
- Kecerdasan melindungi investasi
- Kecerdasan mencari informasi

UNTAR
STARS
CPA
AN BAGI GENERASI Z
RGA KASIH SEDJATI
UNTAR
UNTAR
UNTAR
FEB UNTAR- Djeni Indrajati

Recording...

CIRI-CIRI INDIVIDU YANG MEMILIKI KECERDASAN KEUANGAN, A/L :

 1 Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan	 2 Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri	 3 Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif
--	---	--



Recording...

Angel Clarissa S...

Angel Clarissa Susanti



LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB
DI PRESENTASIKAN DI SERINA III-2 DESEMBER 2021

KECERDASAN KEUANGAN UNTUK GENERASI Z–SISWA/PA KELUARGA KASIH DI JAKARTA TIMUR

MF Djeni Indrajati Widjaja

Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial intelligence is an individual's ability to understand crucial role of planning and implementing good and structured financial management. Many generation z are still stuck with consumptive patterns, because they want to get attention in their social environment. There are 5 types of financial intelligence that must be known to keep our finances under control, namely: The intelligence of making money, the intelligence of allocating money, the intelligence of developing money, the intelligence of protecting investments and the intelligence of seeking information. This Community Service Activity (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education, which is to provide benefits to the community in this case to junior high and high school students at the Family Orphanage of Love who want to add insight into financial intelligence for personal financial management and independent business. they are in the form of SMEs. From the initial information and discussion, the Foundation represented by Mrs. Debby expressed interest in inviting students to add insight into the above matters. This is considering the development of the times as well as the information that is getting faster and very diverse. From this intention, a work program was created, namely holding an online counseling in the form of a webinar. This PKM is an opportunity for field practice to sharpen theory, while for Tarumanagara University it is part of a link and match educational institution.

Keywords: Financial Intelligence, personal finance, MSMEs, generation Z

ABSTRAK

Kecerdasan keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami peranan krusial dari perencanaan serta implementasi manajemen keuangan yang baik dan terstruktur. Banyak generasi z yang masih terjebak dengan pola-pola konsumtif, karena ingin mendapat perhatian di lingkungan sosialnya. Ada 5 jenis kecerdasan keuangan yang harus diketahui untuk membuat keuangan kita terkendali, yaitu: Kecerdasan menghasilkan uang, Kecerdasan mengalokasikan uang, Kecerdasan mengembangkan uang, Kecerdasan melindungi investasi dan Kecerdasan mencari informasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Keluarga Kasih yang ingin menambah wawasan tentang kecerdasan keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi dan usaha mandiri mereka dalam bentuk UMKM. Dari informasi dan diskusi awal, pihak Yayasan yang diwakili oleh Ibu Debby menyatakan minat untuk mengajak para siswa untuk menambah wawasan tentang hal diatas. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yaitu mengadakan suatu penyuluhan daring berbentuk webinar. PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari link and match institusi Pendidikan.

Kata Kunci : Kecerdasan Keuangan, keuangan pribadi, UMKM, generasi Z

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumah tangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan. Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahterannya. Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Semakin banyak pilihan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan maka semakin besar tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat bila minimal terdapat satu orang yang menjadi lebih baik tanpa satupun yang menjadi lebih jelek. Pencapaian kesejahteraan masyarakat industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman financial literacy.

Kecerdasan Majemuk

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya karena sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari beragam aspek.

Pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurutnya kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinetis, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Kecerdasan Keuangan

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-

tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang

tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018).

Ada 5 jenis kecerdasan keuangan yang harus diketahui untuk membuat keuangan terkendali, yaitu: Kecerdasan menghasilkan uang: ini adalah kecerdasan tentang bagaimana seseorang bisa mendapatkan penghasilan dari aset pasif maupun aktif, untuk memenuhi semua kebutuhan. Kecerdasan mengalokasikan uang: kecerdasan bagaimana seseorang mengalokasikan penghasilannya, intinya bagaimana kita bisa menunda kesenangan saat ini untuk kebutuhan yang akan datang. Kecerdasan mengembangkan uang: kecerdasan ini berhubungan tentang bagaimana seseorang bisa mengembangkan investasinya, supaya tujuannya terpenuhi. Ada 2 jenis aset, aset aktif dan aset pasif. Kecerdasan melindungi investasi: ini adalah kecerdasan yang berhubungan cara seseorang melindungi investasinya supaya tidak hilang. Contohnya asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan lain sebagainya. Kecerdasan mencari informasi: kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan investasinya. Sebelum menentukan investasi kita harus memiliki ilmu yang cukup baik untuk berinvestasi.

(Kompasiana.com dengan judul "5 Kecerdasan Finansial bagi Milenial", 14 Juni 2018)

Individu yang memiliki kecerdasan finansial ini memiliki ciri-ciri khusus , antara lain :

a. Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan

Tanda pertama adalah mampu dalam membedakan hak dan kewajiban terkait finansial. Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan, seperti gaji dari profesi yang dijalankan, sedangkan kewajiban yaitu hal yang harus ditunaikan, contohnya membayar tagihan penggunaan listrik.

b. Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri

Manusia cerdas finansial memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terkait keuangannya, jeli dalam melihat peluang dan membuat kalkulasi sehingga tidak sekadar mengikuti tren dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

c. Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Seseorang yang memiliki intelektualitas dalam hal finansial tidak akan takut berutang. Hal penggunaannya bukan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi produktif yaitu memiliki potensi menghasilkan profit yang besar. Mengajukan pinjaman atau berutang pinjaman karena yakin dapat mengembalikan pokok maupun bunga sambil tetap menghasilkan keuntungan .

Manfaat dan Praktik Kecerdasan Finansial untuk Generasi Z :

Kelompok milenial dan generasi Z harus memahami financial literacy dengan baik supaya

-Masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, namun uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global, contohnya selama periode COVID-19 seperti sekarang ini.

-Jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain.

Meskipun financial literacy memiliki skala yang luas, namun kadang beberapa praktiknya justru terlewatkan oleh para milenial cerdas finansial padahal dengan

menerapkan langkah sederhana berikut bisa menghemat hingga menghasilkan keuntungan yang menjanjikan, misalnya :

a. Membayar Tagihan Tepat Waktu

Praktik sederhana pertama yaitu tidak menunda-nunda pembayaran tagihan. Ini bagian dalam kewajiban yang jika ditunda dapat membuatmu harus membayar lebih akibat pengenaan denda. Selain terkait tagihan yang bersifat bulanan seperti langganan listrik, kartu seluler pascabayar dan semacamnya, segera melunasi utang juga merupakan langkah yang tepat.

b. Memanfaatkan Promosi /Diskon dengan Baik

Di era seperti ini, banyak sekali vendor yang menawarkan beragam promo menarik dengan memanfaatkan gadget. Biasanya, berkaitan dengan metode pembayaran non tunai tanpa chip seperti dompet elektronik.

c. Menggiatkan Aktivitas Investasi

Sebagai generasi Z yang melek finansial, Investasi menjadi pilihan terbaik bagi mereka karena dapat memberi manfaat jangka panjang maupun solusi dalam situasi darurat. Terlebih dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga investasi juga jauh lebih mudah dibandingkan dulu dan memilih objek yang paling cocok, mengingat semakin banyaknya pilihan yang tersedia dengan tingkat risiko tentunya turut berbeda-beda.

Pilihan itu sebaiknya memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- Memiliki tingkat risiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya.
- Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda.
- Dari segi keamanan transaksi terjamin – utamakan diawasi oleh lembaga berwenang.
- Bisa dimulai dengan modal yang kecil.
- Dapat menjadi investasi rutin.
- Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas.

(Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)

2.SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Berdasarkan temuan awal adanya kegiatan mandiri selain belajar, yaitu berjualan barang dan jasa , termasuk mengadakan pertunjukan drama musical, maka dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para siswa memahami mengenai kelompok usia dan sebutannya, aneka kecerdasan manusia, dan titik berat pada Kecerdasan Keuangan untuk mencapai pribadi sejahtera dan mensejahterakan Panti Asuhan mereka juga . Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingsnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

Target PKM ini adalah para siswa Panti Asuhan dan pimpinan Panti Asuhan . Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami kecerdasan keuangan berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik . Bagi para siswa yang adalah kaum milenial bahkan masi generasi Z untuk mulai dapat mengatur keuangannya sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik .Luaran kegiatan PKM ini berupa makalah dan artikel yang akan kami ringkas untuk dikirim ke acara seminar nasional (SERINA 2021) dan media masa daring.

3.METODE PELAKSANAAN

Tahap-Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah, *games*, *sharing session* dan tanya jawab . Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang berbagai kecerdasan manusia dan kelompok usia dengan sebutan generasinya. Tahap kedua adalah penyuluhan tentang kecerdasan keuangan dan langkah langkah untuk mencapai kecerdasan keuangan menuju kesejahteraan pribadi. Tahap berikutnya berupa informasi faktual tentang kecerdasan keuangan dan *sharing session* dari nara sumbernya.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan PKM

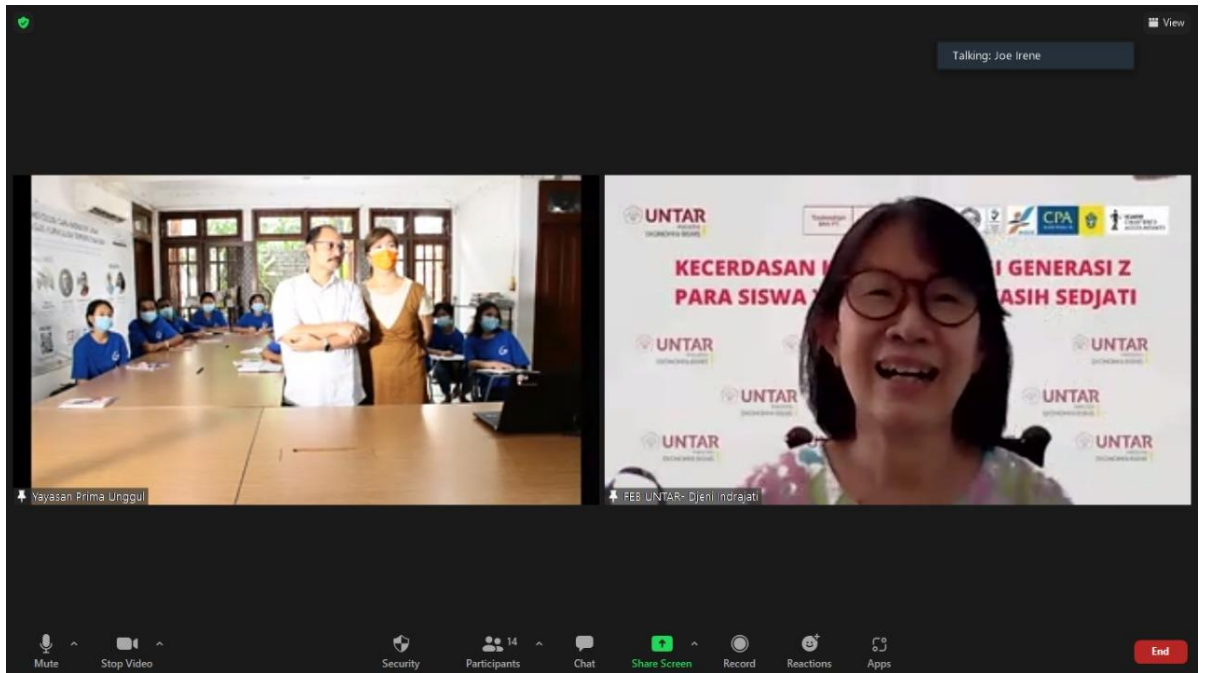
Mitra PKM ini Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Pada masa pandemi ini, jumlah siswa yang diasuh langsung berkurang tetapi Yayasan prima Unggul menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Nias dan di NTT dan turut mendidik para siswa dengan berbagai model pembelajaran dan keikut sertaan dalam berbagai kegiatan yang diadakan YPU. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU dan diyakini materi ini akan menambah wawasan para siswa. Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta, di NTT dan di Nias untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

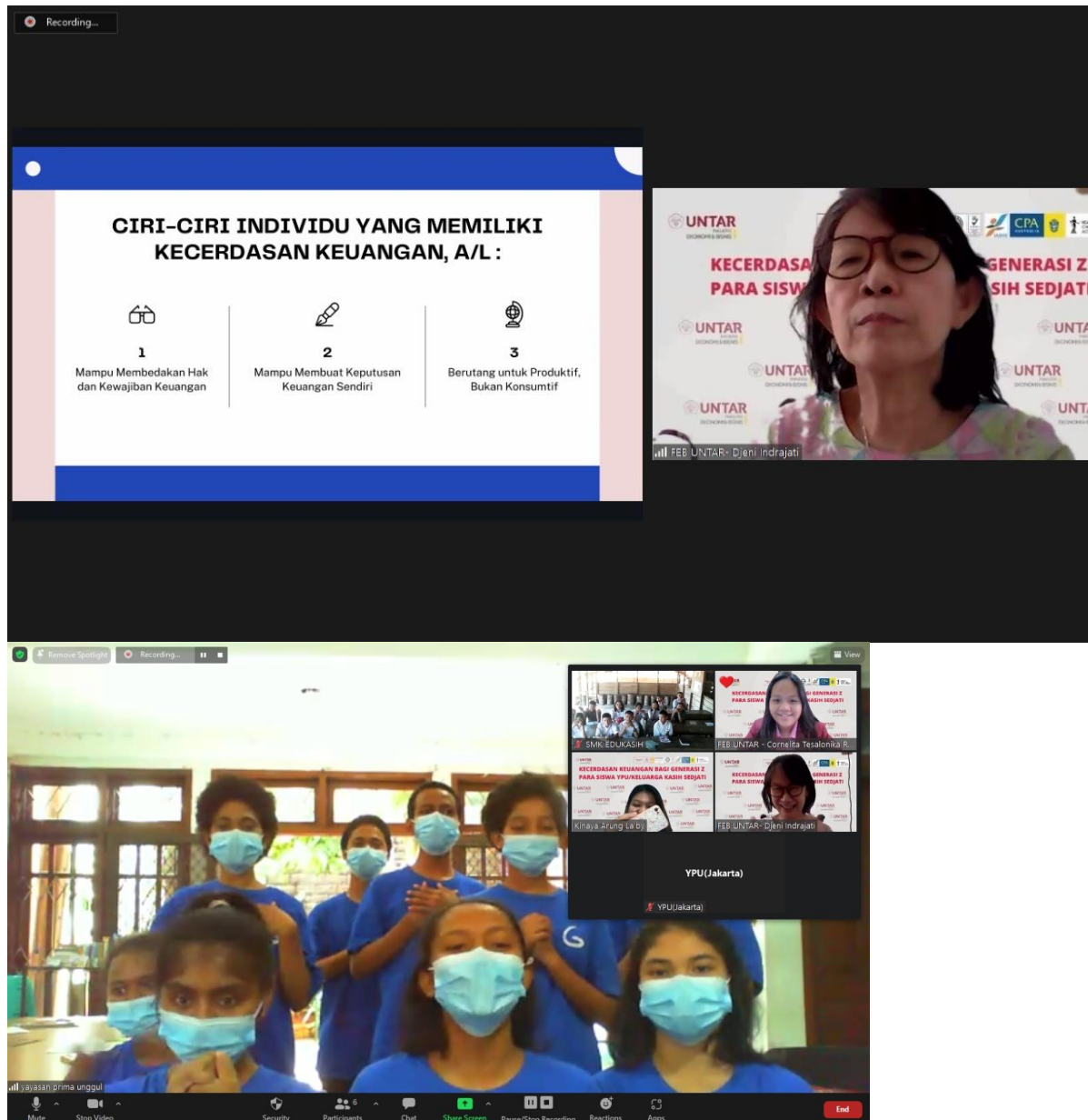
Kepakaran dan tugas masing masing anggota tim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini terdiri dari Joe Irene, M.Psi, Psikolog di sesi pertama, Dra.MF Djani Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA di sesi kedua dan ,Adrianus Jan Winata, SE, MM di sesi ketiga sesuai keahliannya dibidang masing -masing yaitu, Psikologi , Akuntansi Keuangan dan Manajemen Investasi, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdri. Cornelita Tesalonika RK dan Kinaya Arung La'by sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis.

4.HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa SMP dan SMA PA Keluarga Kasih di Jakarta Timur, di Nias dan di NTT. Para siswa menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya tentang manajemen keuangan dan investasi. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami , tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :





LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan zoominar berjalan lancar dan tertib, dimulai dengan sambutan dari pimpinan Panti Asuhan kemudian kakak pendamping siswa panti turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami akan menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA 2021 dan Luaran tambahan yang akan kami kirimkan ke media masa daring PINTAR.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 3 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang kecerdasan manusia dan tentang bidang keuangan serta investasi

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya , maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Ketua dan Manager LPPM serta staf yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini, juga kepada Mitra kami serta para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.

REFERENSI

- Ariadi, (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan DemografidenganInvestasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 3(1): 7-12.
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti. (2015). PengaruhFaktorDemografiterhadap Financial Literacy Mahasiswa FakultasEkonomi Universitas Negeri Angkatan 2012. FakultasEkonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>
- Irman, Mimelientesa. (2018). Analisisfaktor-faktor yang Mempengaruhi Finansial Literasi dikalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru.*Journal of Economics , Business and Accounting (Costing)*, Volume 1 Nomor. 2, Juni 2018 e-ISSN : 2597-5234
<https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan, 19 November 2013. Jakarta.
- Tri Ratnawati,Siti Mujanah, NyomanLokajaya (2018) Strategi Financial Literacy untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan WisataKabupaten Gresik Jawa Timur, Seminar Nasional dan Call for Paper, Manajemen, Akuntansi dan Perbankan, 2018

LAMPIRAN 4

DRAFT ARTIKEL UNTUK MEDIA DARING PINTAR

KECERDASAN KEUANGAN UNTUK GENERASI Z–SISWA/PA KELUARGA KASIH DI JAKARTA TIMUR

MF Djeni Indrajati Widjaja*

Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)**

Kinaya Arung La'by (NIM: 125190303)**

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumah tangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan. Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya. Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Semakin banyak pilihan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan maka semakin besar tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat bila minimal terdapat satu orang yang menjadi lebih baik tanpa satupun yang menjadi lebih jelek. Pencapaian kesejahteraan masyarakat industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman financial literacy.

Kecerdasan Majemuk

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya karena sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari beragam aspek.

Pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurutnya kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinestetik, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Kecerdasan Keuangan

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018).

Individu yang memiliki kecerdasan finansial ini memiliki ciri-ciri khusus , antara lain :

a. Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan

Tanda pertama adalah mampu dalam membedakan hak dan kewajiban terkait finansial. Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan, seperti gaji dari profesi yang dijalankan, sedangkan kewajiban yaitu hal yang harus ditunaikan, contohnya membayar tagihan penggunaan listrik.

b. Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri

Manusia cerdas finansial memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terkait keuangannya, jeli dalam melihat peluang dan membuat kalkulasi sehingga tidak sekadar mengikuti tren dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

c. Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Seseorang yang memiliki intelektualitas dalam hal finansial tidak akan takut berutang. Hal penggunaannya bukan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi produktif yaitu memiliki potensi menghasilkan profit yang besar. Mengajukan pinjaman atau berutang pinjaman karena yakin dapat mengembalikan pokok maupun bunga sambil tetap menghasilkan keuntungan .

Manfaat dan Praktik Kecerdasan Finansial untuk Generasi Z :

Kelompok milenial dan generasi Z harus memahami financial literacy dengan baik supaya

-Masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, namun uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global, contohnya selama periode COVID-19 seperti sekarang ini.

-Jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain. Meskipun financial literacy memiliki skala yang luas, namun kadang beberapa praktiknya justru terlewatkan oleh para milenial cerdas finansial padahal dengan menerapkan langkah sederhana berikut bisa menghemat hingga menghasilkan keuntungan yang menjanjikan, misalnya :

a. Membayar Tagihan Tepat Waktu

Praktik sederhana pertama yaitu tidak menunda-nunda pembayaran tagihan. Ini bagian dalam kewajiban yang jika ditunda dapat membuatmu harus membayar lebih akibat pengenaan denda. Selain terkait tagihan yang bersifat bulanan seperti langganan listrik, kartu seluler pascabayar dan semacamnya, segera melunasi utang juga merupakan langkah yang tepat.

b. Memanfaatkan Promosi /Diskon dengan Baik

Di era seperti ini, banyak sekali vendor yang menawarkan beragam promo menarik dengan memanfaatkan gadget. Biasanya, berkaitan dengan metode pembayaran non tunai tanpa chip seperti dompet elektronik.

c. Menggiatkan Aktivitas Investasi

Sebagai generasi Z yang melek finansial, Investasi menjadi pilihan terbaik bagi mereka karena dapat memberi manfaat jangka panjang maupun solusi dalam situasi darurat. Terlebih dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga investasi juga jauh lebih mudah dibandingkan dulu dan memilih objek yang paling cocok, mengingat semakin banyaknya pilihan yang tersedia dengan tingkat risiko tentunya turut berbeda-beda.

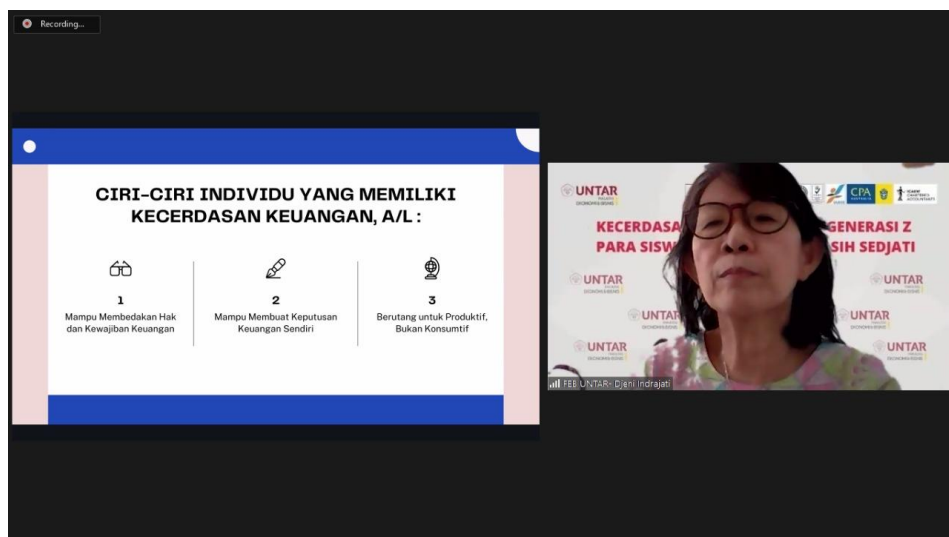
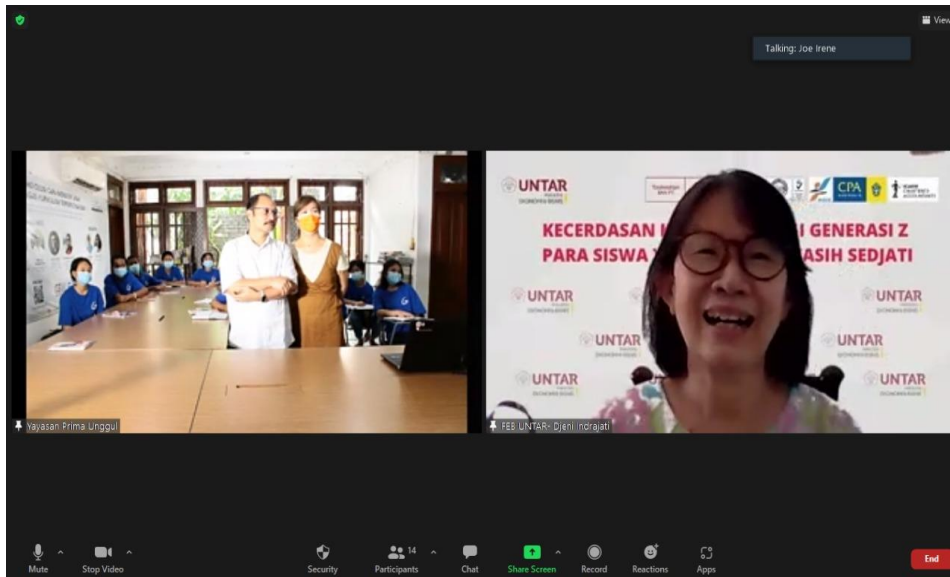
Pilihan itu sebaiknya memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- Memiliki tingkat risiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya.
- Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda.
- Dari segi keamanan transaksi terjamin – utamakan diawasi oleh lembaga berwenang.
- Bisa dimulai dengan modal yang kecil.
- Dapat menjadi investasi rutin.
- Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas.

(Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk ceramah, *games, sharing session* dan tanya jawab . Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang berbagai kecerdasan manusia dan kelompok usia dengan sebutan generasinya. Tahap kedua adalah penyuluhan tentang kecerdasan keuangan dan langkah langkah untuk mencapai kecerdasan keuangan menuju kesejahteraan pribadi. Tahap berikutnya berupa informasi faktual tentang kecerdasan keuangan dan *sharing session* dari nara sumbernya.

Yayasan Prima Unggul yang membawahi PA Keluarga Kasih mengasuh para siswa panti asuhan , mereka disekolahkan dengan model paket C. Pada masa pandemi ini, jumlah siswa yang diasuh langsung berkurang tetapi Yayasan prima Unggul menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Nias dan di NTT dan turut mendidik para siswa dengan berbagai model pembelajaran dan keikut sertaan dalam berbagai kegiatan yang diadakan YPU. Materi ini diyakini akan menambah wawasan para siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini terdiri dari Joe Irene, M.Psi, Psikolog di sesi pertama, Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA di sesi kedua dan ,Adrianus Jan Winata, SE, MM di sesi ketiga sesuai keahliannya dibidang masing -masing yaitu, Psikologi , Akuntansi Keuangan dan Manajemen Investasi, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdri. Cornelita Tesalonika RK dan Kinaya Arung La'by sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :





Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 3 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang kecerdasan manusia dan tentang bidang keuangan serta investasi. Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya, maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

*Dosen FEB UNTAR

**Mahasiswa FEB UNTAR sebagai pelaksana kegiatan